

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film adalah salah satu bagian penting dari perkembangan kehidupan manusia untuk saat ini. Film bahkan menjadi gambaran bagaimana kehidupan suatu bangsa dan masyarakat karena dalam sebuah film terdapat bahasa, kebiasaan, cerita khas, lokasi menarik dan sebuah kebudayaan atau masyarakat dalam suatu bangsa. Banyak aspek yang dapat disajikan dalam sebuah film, misalnya: alur cerita, karakter tokoh atau pemain, gaya bahasa, kostum, ilustrasi musik, dan penataan. Apapun jenis atau temanya, film selalu meninggalkan pesan moral kepada masyarakat yang dapat diserap dengan mudah karena film menyajikan pesan tersebut secara nyata. Gambar hidup yang ditampilkan di film memberi dampak yang berbeda dari untaian kata-kata dalam sebuah buku. Mencerna pesan yang disampaikan dalam sebuah film tentunya akan lebih mudah tersampaikan dari pada sebuah tulisan.

Dengan menggunakan Teknik *Voice Over* dan *Sound Effect* maka film akan jauh lebih kuat dalam menyampaikan pesan, selain visual yang menarik, saya juga mempertegasnya dengan *Voice Over* dan *Sound Effect* agar film tersebut berkesan hidup. Contoh *sound effect* film *genre* horror, di adegan film horror ketika seseorang membuka pintu dan tiba-tiba di hadapannya muncul sesosok hantu, kita pasti akan

kaget dengan sesosok hantu tersebut, di tambah lagi dengan munculnya *sound effect* secara bersamaan. Jika *sound effect* tersebut tidak ada, maka kita yang menontonnya tidak akan kaget dan adegan itu sangat tidak menarik buat kita untuk menontonnya.

Voice Over biasanya kita dengar atau melihat di berita, iklan, teater, radio, dan film. Tetapi di dalam film *voice over* banyak sekali digunakan di adegan-adegan film agar mendapat adegan tersebut lebih berkesan. Bahkan sekarang banyak yang memproduksi film yang susah untuk di mengerti maksud dan tujuannya, karena di film pada umumnya hanya menjual visual dan pemerannya. Dengan adanya teknik *Voice Over* dan *Sound Effect* film akan lebih mudah untuk di mengerti dan cerita jauh lebih kuat dan menarik. Maka dari itu peneliti menggunakan judul Implementasi Teknik *Voice Over* dan *Sound Effect* dalam Pembuatan film "ARAH" dalam skripsi ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut.

- A. Bagaimana cara memasukkan *Voice Over* dan *Sound Effect* dengan menggunakan aplikasi Adobe premiere dan Adobe Audition, dalam film pendek arah?
- B. Bagaimana cara merekam atau proses recording *Voice over dan Sound Effect* ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari system pembuatan film pendek dengan penekanan teknik *sound effect* dan *voice over* ini adalah :

- A. cara memasukkan Voice Over dan Sound Effect dengan menggunakan aplikasi Adobe premiere dan Adobe Audition, dalam film pendek arah.
- B. cara merekam atau proses recording *Voice over dan Sound Effect*.

1.4 Maksud dan Tujuan

Tujuan dari pembuatan film pendek ini adalah :

- A. Penerapan teknik audio editing pada film pendek dengan menggunakan *sound effects* dengan tujuan optimalisasi penggunaan suara tambahan serta, untuk menciptakan suasana ruang namun tetap mempertahankan rasa alami yang ada.
- B. Penerapan teknik *voice over* untuk memperjelas jalan cerita dengan penambahan suara narator pada video.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode observasi peneliti melakukan survey dan hunting dalam menemukan tempat-tempat untuk proses pengambilan video dalam film pendek "ARAH" dan mengumpulkan referensi tentang teknik voice over dan sound effect.

1.5.1.2 Metode Quisioner

Dalam metode quisioner ini peneliti membuat berbagai paper yang berisi tentang pertanyaan kelayakan dari sebuah film pendek yang akan dibagikan kepada sekelompok mahasiswa, orang umum, dan ahli film dalam menilai kelayakan film, bahwa penting atau tidaknya sebuah film menggunakan teknik voice over dan sound effect.

1.5.2 Metode Analisis

1.5.2.1 Metode Uji coba

Dalam metode uji coba ini penulis melakukan uji coba terhadap film yang penulis buat, penulis melakukan uji coba dengan memperlihatkan kepada orang-orang dari metode quisioner untuk menonton dan menyimak maksud dari film yang dibuat oleh penulis, dan juga penulis memberikan perbedaan pada film yang menggunakan teknik voice over dan sound effect dengan film yang tidak menggunakan teknik voice over dan sound effect. Gunanya untuk mendapatkan nilai kelayakan pada film yang dipertontonkan.

1.5.2.2 Metode Studi Pustaka

Dalam metode studi pustaka penulis mengambil ilmu dari beberapa buku diperpustakaan yaitu buku "Mari membuat film" karya Heru Effendy dan buku "video editing menggunakan Adobe Premiere" panduan praktis dari "Penerbit Andi" dan "Wahana Komputer". Selain dari buku juga penulis membaca dan mencari referensi di

internet tentang metode pembuatan film dengan penerapan teknik Voice over dan sound effect.

1.5.3 Metode Perancangan

Dalam metode perancangan penulis menentukan sebuah ide, menentukan target penonton, menentukan tujuan dari film yang akan dibuat agar tidak melenceng dari konsep awal, menentukan teknik yang dipakai pada proses pembuatan, menentukan pokok materi yaitu pesan apa yang akan disampaikan dalam film yang dibuat, membuat synopsis film, membuat logline/plot cerita, membuat alur cerita, membuat diagram scene shot, membuat storyboard, membuat screenplay, membuat naskah film (script).

Membuat rencana anggaran dana pembuatan film, mencari tim kreatif dan actor untuk pembuatan film, menentukan kostum atau wardrop yang sesuai, menentukan lokasi shooting, menentukan property yang akan digunakan, mendesain tata letak pada lokasi shot, menentukan jadwal shot, menentukan pengerjaan pasca produksi, menentukan software dan hardware yang dipakai untuk editing.

1.5.4 Metode Pengembangan

Dalam metode pengembangan ada beberapa langkah yang akan dilakukan untuk tahap produksi. Didalam tahap produksi terdapat langkah – langkah yang harus dilakukan seperti, Shooting, *review* hasil sementara, *retake* atau take ulang pada shot yang belum sesuai dengan yang ditentukan, record voice over dan sound effect, setelah

tahap produksi selesai maka langsung dilanjutkan dengan tahap pasca produksi yang didalamnya membahas tentang semua editing pada film.

Kemudian jika sudah melewati editing maka kemudian review hasil dari editing, dan jika hasil sudah tepat dan sesuai dengan apa yang diinginkan maka dilakukan lah tahap rendering untuk melakukan *packaging* hasil akhir dalam format video yang diinginkan.

1.5.5 Metode Testing

Metode testing dilakukan sebagai pengecekan file yang telah dibuat, apakah sesuai dengan perancangan dari storyboard, storyline, script, dialog dan semua efek yang telah disusun atau diaplikasikan pada sebuah film yang diproduksi.

Apabila dari semua pengecekan masih ada yang kurang maupun tidak sesuai akan diproses kembali. Setelah semua selesai maka akan dilakukan finishing. Dalam hal tersebut testing perlu dilakukan juga pengecekan penyusunan audio dan video. Cara penyusunannya adalah menyusun shot/klip pada timeline yang sudah sesuai dengan ide cerita dan storyboard, dan pada tahap ini akan di review ulang sampai semuanya benar-benar sesuai yang diharapkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini menggunakan kerangka penulisan yang tersusun sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode pengumpulan data, sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan landasan teori secara teoritis tentang konsep dasar film, perancangan film dan editing.

didalam penulisan skripsi ini antara lain mengenai pengertian film, sejarah multimedia, serta teknik voice over dan sound efect.

BAB BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang Analisis dan perancangan system yang dijelaskan pada tahap pra produksi meliputi analisis dan perancangan film..

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan Implementasi dan Pembahasan yang di paparkan tahap memproduksi film dan menjelaskan tahap pasca produksi film.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan bagaimana mengenai Kesimpulan dan saran dari hasil pembuatan film yang didapat penelitian yang telah dilakukan.